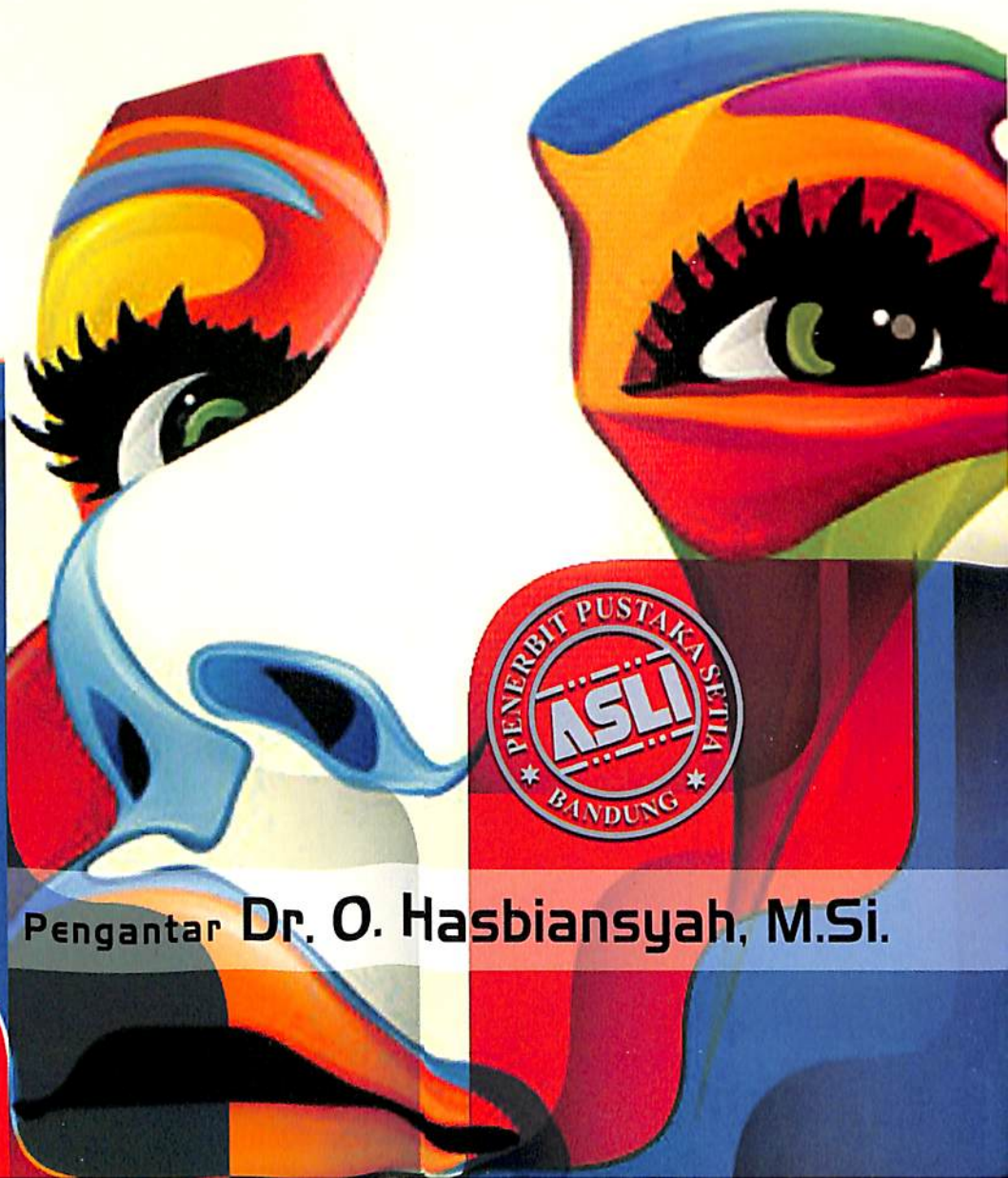


EDISI REVISI

Drs. Alex Sobur, M.Si.

PSIKOLOGI UMUM



Pengantar **Dr. O. Hasbiansyah, M.Si.**





DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN — 19

- A. Faedah Mempelajari Psikologi — 19
- B. Pemahaman tentang Istilah Psikologi dan Jiwa — 21
- C. Pemahaman Ihwal Definisi — 25
 - 1. Macam-macam Definisi — 26
 - a. Definisi Etimologi — 28
 - b. Definisi Sinonim — 28
 - c. Definisi Uraian — 28
 - 2. Beberapa Kesalahan dalam Perumusan Definisi — 29
 - a. *Overinclusion* — 29
 - b. *Overrestriction* — 30
 - c. *Duplication* — 30
 - d. *Circularity* — 30
 - e. *Ambiguity* — 30
 - f. *Obscurity* — 31
 - 3. Beberapa Persyaratan untuk Membuat Definisi yang Baik — 31
- D. Definisi Psikologi Menurut Para Ahli — 32
 - 1. Psikologi sebagai Ilmu — 34
 - a. Apakah Ilmu Pengetahuan (*Science*) Itu? — 34
 - b. Historitas dan Manfaat Ilmu — 34
 - c. Perbedaan Pengetahuan dan Ilmu — 35
 - d. Klasifikasi Ilmu — 37
 - e. Psikologi sebagai Ilmu — 38
- E. Hubungan Psikologi dengan Ilmu-ilmu Lain — 56
 - 1. Hubungan Psikologi dengan Sosiologi — 56
 - 2. Hubungan Psikologi dengan Antropologi — 58
 - 3. Hubungan Psikologi dengan Ilmu Politik — 61
 - 4. Hubungan Psikologi dengan Ilmu Komunikasi — 62
 - 5. Hubungan Psikologi dengan Biologi — 63
 - 6. Hubungan Psikologi dengan Ilmu Alam — 63
 - 7. Hubungan Psikologi dengan Filsafat — 64
 - 8. Hubungan Psikologi dengan Ilmu Pendidikan — 65

BAB 2 PSIKOLOGI DALAM LINTASAN SEJARAH — 67

- A. Psikologi sebagai Bagian dari Filsafat — 67
 - 1. Psikologi Plato (429–347 SM) — 68
 - 2. Psikologi Aristoteles (384–322 SM) — 70
 - 3. Psikologi Rene Descartes (1596–1650 M) — 72
 - 4. Psikologi John Locke (1632–1704 M) — 75
 - 5. Psikologi Leibniz (1646–1716 M) — 78
 - 6. Psikologi George Berkeley (1685–1753 M) — 80
 - 7. Psikologi David Hume (1711–1776 M) — 83
 - 8. Psikologi John Stuart Mill (1806–1873 M) — 86
- B. Psikologi sebagai Ilmu yang Mandiri — 89
 - 1. Psikologi Lama (Kuno) — 91
 - 2. Psikologi Modern — 91
 - a. Psikologi Nativistik atau Psikologi Pembawaan — 91
 - b. Psikologi Asosiasi atau Psikologi Empiris — 92
- C. Aliran-aliran Psikologi — 93
 - 1. Strukturalisme (*Structuralism*) — 93
 - 2. Aliran Fungsionalisme (*Functional Psychology*) — 95
 - a. William James (1842–1910) — 96
 - b. James Rowland Angell (1869–1949) — 97
 - c. John Dewey (1859–1952) — 98
 - 3. Aliran Psikoanalisis — 99
 - 4. Aliran Psikologi Gestalt (*Gestalt Psychology*) — 104
 - 5. Aliran Behaviorisme (*Behaviorism*) — 108

BAB 3 PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA — 113

- A. Pertumbuhan dan Perkembangan — 113
- B. Fase-fase dan Tugas Perkembangan — 116
 - 1. Fase dan Tugas Perkembangan menurut Buhler — 117
 - 2. Fase dan Tugas Perkembangan menurut Hurlock — 118
 - 3. Fase dan Tugas Perkembangan menurut Erikson — 120
 - 4. Fase dan Tugas Perkembangan menurut Havighurst — 122
- C. Prinsip-prinsip Perkembangan — 124
- D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan — 129
 - 1. Aliran Nativisme atau Aliran Pembawaan — 130
 - 2. Aliran Empirisme atau Aliran Lingkungan — 131
 - 3. Aliran Konvergensi atau Aliran Persesuaian — 132

BAB 4 INTELIGENSI DAN BAKAT — 135

- A. Intelligensi (Kecerdasan) — 135
 - 1. Pengertian Intelligensi dan Ciri-ciri Perilaku Intelligen — 137
 - 2. Hubungan Intelligensi dengan Kreativitas — 141
 - 3. Tes Intelligensi — 143
 - 4. Perkembangan dan Penggunaan Tes Intelligensi — 145
 - 5. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perubahan Intelligensi — 153

- B. Bakat — 158
 - 1. Apakah Bakat itu? — 159
 - 2. Siapa Anak-anak Berbakat itu? — 160
 - 3. Ciri-ciri Anak Berbakat — 162
 - 4. Jenis-jenis Bakat — 166
 - 5. Mengembangkan Kemampuan Anak Berbakat — 167
 - 6. Tes Bakat — 173

BAB 5 TEORI BERPIKIR — 175

- A. Berpikir sebagai Aktivitas Mental — 175
- B. Berpikir dan Bernalar — 181
- C. Bahasa dan Pikiran — 182
- D. Macam-macam Berpikir — 186
 - 1. Berpikir Deduktif — 186
 - 2. Berpikir Induktif — 187
 - 3. Berpikir Evaluatif — 188

BAB 6 BELAJAR — 189

- A. Apakah Belajar itu? — 189
- B. Berbagai Rumusan tentang Belajar — 190
- C. Teori-teori Belajar — 194
 - 1. Teori *Conditioning* — 194
 - a. *Conditioning* Klasik (*Classical Conditioning*) — 194
 - b. *Conditioning* Operan (*Operant Conditioning*) — 198
 - 2. Teori Psikologi Gestalt — 202
- D. Belajar sebagai Suatu Proses — 204
- E. Jenis-jenis Belajar — 208
- F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar — 212
 - 1. Faktor Endogen — 212
 - a. Faktor Fisik — 212
 - b. Faktor Psikis — 212
 - 2. Faktor Eksogen — 215
 - a. Faktor Keluarga — 215
 - b. Faktor Sekolah — 217
 - c. Faktor Lingkungan Lain — 217
- G. Metode dan Efisiensi Belajar — 218
 - 1. Metode Belajar — 218
 - a. Metode SQ3R — 218
 - b. Metode PQRS — 220
 - c. Metode *Quantum Learning* — 221
 - 2. Efisiensi Belajar — 222
 - a. Segi Usaha Belajar — 223
 - b. Segi Hasil Belajar — 223
- H. Hubungan Belajar dengan Menghafal dan Ingatan — 225

BAB 7 MOTIVASI — 229

- A. Studi Ilmiah tentang Motivasi Manusia — 229

- B. Motif dan Motivasi — 232
 - 1. Dorongan Spontan Manusia — 234
 - 2. Ke-aku-an sebagai Inti-Pusat Kepribadian Manusia — 235
 - 3. Situasi atau Lingkungan Hidup Manusia — 235
- C. Lingkaran Motivasi (*Motivational Cycle*) — 235
 - 1. Kebutuhan — 236
 - 2. Teori-teori Kebutuhan — 238
 - a. Hierarki Kebutuhan Maslow — 238
 - b. Teori ERG (*Existence, Relatedness, Growth*) — 243
 - c. Teori Motivasi Dua Faktor — 244
 - d. Teori Desakan Kebutuhan Murray — 245
 - e. Teori Kebutuhan untuk Berprestasi McClelland — 246
 - f. Teori Harapan Vroom — 248
 - 3. Tingkah Laku — 249
 - 4. Tujuan — 254
- D. Klasifikasi Motif — 255
 - 1. Motif Primer dan Motif Sekunder — 255
 - 2. Motif Intrinsik dan Motif Ekstrinsik — 256
 - 3. Motif Tunggal dan Motif Bergabung — 256
 - 4. Motif Mendekat dan Motif Menjauh — 257
 - 5. Motif Sadar dan Motif Tak Sadar — 257
 - 6. Motif Biogenetis, Sosiogenetis, dan Teogenetis — 258

BAB 8 KEPRIBADIAN — 261

- A. Definisi Kepribadian — 261
- B. Teori-teori Kepribadian — 265
 - 1. Teori Kepribadian Psikoanalisis — 266
 - 2. Teori-teori Sifat (*Trait Theories*) — 267
 - 3. Teori Kepribadian Behaviorisme — 270
 - 4. Teori Psikologi Kognitif — 271
- C. Proses Perkembangan Kepribadian — 272
- D. Tipe-tipe Kepribadian — 274
- E. Pengukuran-pengukuran Kepribadian — 280
 - 1. Observasi Direk — 281
 - a. *Time Sampling Method* — 282
 - b. *Incident Sampling Method* — 282
 - c. Metode Buku Harian Terkontrol — 282
 - 2. Wawancara (*Interview*) — 282
 - a. *Stress Interview* — 282
 - b. *Exhaustive Interview* — 283
 - 3. Tes Proyektif — 283
 - a. Tes Rorschach — 283
 - b. Tes Apersepsi Tematik (*Thematic Apperception Test/TAT*) — 285
 - 4. Inventori Kepribadian — 286
 - a. *Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI)* — 286
 - b. *Rorced-Choise Inventories* (Inventori Pilihan-Paksa) — 287

- c. *Humm-Wadsworth Temperament Scale (H-W Temperament Scale)* • 288
- F. Kepribadian yang Sehat • 288
 - 1. Tanda-tanda Kepribadian yang Sehat • 291
 - 2. Tanda-tanda Kepribadian yang Kurang Sehat • 292
- G. Kepribadian Abnormal • 293
 - 1. Definisi Perilaku Abnormal • 294
 - a. Pelanggaran Norma Sosial • 295
 - b. Penyimpangan dari Norma Statistik • 295
 - c. Ketidaksenangan Pribadi (*Personal Discomfort*) • 296
 - d. Perilaku Maladaptif • 296
 - e. Gejala "Salah Suai" (*Maladjustment*) • 297
 - f. Ketidakmatangan • 297
 - g. Tekanan Batin • 297
 - 2. Bentuk-bentuk Kepribadian Abnormal • 297
 - a. *Neurosis* • 298
 - b. Gangguan Psikosis • 302
 - c. Bunuh Diri • 304

BAB 9 SIKAP DAN PRASANGKA • 307

- A. Sikap • 307
 - 1. Pengertian dan Komponen-komponen Sikap • 307
 - 2. Pembentukan dan Perubahan Sikap • 313
 - a. Karakteristik Sistem Sikap • 316
 - b. Kepribadian Individu • 317
 - c. Afiliasi Kelompok • 318
 - 3. Fungsi dan Sumber Sikap • 319
 - a. Fungsi Instrumental • 319
 - b. Fungsi Pengetahuan • 319
 - c. Fungsi Nilai-Ekspresif • 319
 - d. Fungsi Pertahanan Ego • 320
 - e. Fungsi Penyesuaian Sosial • 320
 - 4. Sikap Sosial dan Individual • 320
 - 5. Hubungan Sikap dan Pendapat • 322
 - 6. Hubungan antara Sikap dan Nilai • 323
 - a. Sentralitas Nilai-nilai (*Centrality of Value*) • 325
 - b. Satu Nilai-Berbeda Sikap (*One Value-Different Attitudes*) • 326
 - 7. Hubungan Sikap dan Perilaku • 327
 - a. Postulat Konsistensi (*Postulate of Consistency*) • 328
 - b. Postulat Variasi Independen (*Postulate of Independent Variation*) • 328
 - c. Postulat Konsistensi Tergantung (*Postulat of Contingent Consistency*) • 329
 - 8. Pengukuran Sikap • 329
 - a. Nilai Positif (*Positive Values*) • 333
 - b. Nilai Negatif (*Negative Values*) • 333
 - c. Nilai Keluarga Besar (*Large-Family Values*) • 333
 - d. Nilai Keluarga Kecil (*Small-Family Values*) • 333

- B. Prasangka — 334
 - 1. Definisi Prasangka — 334
 - 2. Kategorisasi, Stereotip, dan Prasangka — 336
 - 3. Sumber dan Pembentukan Prasangka — 338
 - a. Perspektif Historis — 340
 - b. Perspektif Sosiokultural dan Situasional — 340
 - c. Perspektif Kepribadian — 340
 - d. Perspektif Fenomenologis — 341
 - e. Perspektif Naive — 341
 - 4. Prasangka Rasial — 341
 - 5. Upaya Mengatasi Prasangka — 343

BAB 10 EMOSI — 345

- A. Hakikat Emosi — 345
- B. Teori-teori Emosi — 347
 - 1. Teori Emosi Dua-Faktor Schachter-Singer — 347
 - 2. Teori Emosi James-Lange — 348
 - 3. Teori "Emergency" Cannon — 349
- C. Perkembangan Emosi — 349
- D. Gangguan Emosional — 351
 - 1. Teori Lingkungan — 351
 - 2. Teori Afektif — 353
 - 3. Teori Kognitif — 354
- E. Macam-macam Emosi — 354
 - 1. Takut — 355
 - 2. Marah — 356
 - 3. Cinta — 361
- F. Ekspresi dan Emosi — 366
- G. Perasaan dan Emosi — 368
- H. Agresi sebagai Reaksi Emosional — 373
 - 1. Apakah Agresi itu? — 373
 - 2. Agresi pada Anak — 374
 - 3. Teori-teori Agresi — 377
- I. Mengendalikan Emosi — 382

BAB 11 PERSEPSI — 385

- A. Apakah Persepsi itu? — 385
- B. Proses Persepsi — 386
 - 1. Terjadinya Stimulasi Alat Indra (*Sensory Stimulation*) — 389
 - 2. Stimulasi terhadap Alat Indra Diatur — 389
 - 3. Stimulasi Alat Indra Ditafsirkan-Dievaluasi — 390
 - a. Proses Menerima Rangsangan — 390
 - b. Proses Menyeleksi Rangsangan — 391
 - c. Proses Pengorganisasian — 399
 - d. Proses Penafsiran — 400
 - e. Proses Pengecekan — 400
 - f. Proses Reaksi — 400

- C. Perkembangan Perseptual — 401
- D. Fungsi dan Sifat-sifat Dunia Persepsi — 405
 - 1. Fungsi Persepsi — 405
 - 2. Sifat-sifat Dunia Persepsi — 405
 - a. Sifat-sifat Umum Dunia Persepsi — 405
 - b. Sifat-sifat yang Khusus bagi Masing-masing Indra Tersendiri — 406
- E. Persepsi dan Sensasi — 407
- F. Persepsi dan Kognisi — 408
- G. Dunia Persepsi sebagai Dunia Bentuk — 412
 - 1. Gambar dan Latar Belakang — 417
 - 2. Hukum-hukum Gestalt — 419
 - a. Hukum Kedekatan atau Proksimitas — 419
 - b. Hukum Kesamaan (Similaritas) — 420
 - c. Hukum Benda Tertutup — 420
 - d. Hukum Kontinuitas (Kelangsungan) — 421
 - e. Hukum Gerak Bersama — 421
 - 3. Pengaruh Keseluruhan pada Bagian-bagian dalam Persepsi — 422
 - 4. Ilusi — 425

BAB 12 DIRI, KONSEP DIRI, DAN PENYESUAIAN DIRI — 429

- A. Diri (Self) — 429
- B. Konsep Diri (Self Concept) — 433
 - 1. Diri sebagai Bangunan Konsep — 433
 - 2. Hakikat Konsep Diri — 435
 - 3. Bagaimana Konsep Diri Terbentuk? — 438
 - 4. Proses Perkembangan Konsep Diri — 441
 - a. Pengalaman Kita Secara Situasional — 443
 - b. Interaksi Kita dengan Orang Lain — 443
 - 5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsep Diri — 444
 - a. *Self Appraisal – Viewing Self as an Object* — 445
 - b. *Reaction and Response of Others* — 446
 - c. *Roles You Play – Role Taking* — 446
 - d. *Reference Groups* — 448
- C. Penyesuaian Diri — 449
 - 1. Apakah Penyesuaian Diri itu? — 449
 - 2. Batasan Penyesuaian Diri — 452
 - 3. Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri — 454
 - a. Yang *Adaptive* — 454
 - b. Yang *Adjustive* — 456
 - 4. Reaksi-reaksi Penyesuaian Diri — 456
 - a. Rasionalisasi (*Rationalization*) — 457
 - b. Konpensasi (*Compensation*) — 457
 - c. Negativisme (*Negativism*) — 458
 - d. Kepasrahan (*Resignation*) — 458
 - e. Pelarian (*Flight*) — 458
 - f. Represi (*Repression*) — 459

- g. Kebodohan-semu (*Pseudostupidity*) — 459
- h. Pemikiran Obsesif (*Obsessive Thinking*) — 459
- i. Pengalihan (*Displacement*) — 459
- j. Perubahan (*Conversion*) — 460
- 5. Mengapa Kita Membutuhkan Penyesuaian Diri? — 460

BAB 13 KESADARAN — 463

- A. Kompleksitas dan Perubahan Tingkat Kesadaran — 464
 - 1. Hakikat Kesadaran — 466
 - 2. Kesadaran dan Aktivitas Otak — 471
 - 3. Kesadaran dan Ketidaksadaran — 474
 - 4. Fungsi-fungsi Kesadaran — 476
 - 5. Model-model Kesadaran — 479
 - 6. Studi terhadap Pengalaman Sadar — 479
- B. Tidur dan Mimpi — 480
 - 1. Tidur — 480
 - a. Mitos tentang Tidur — 481
 - b. Berapa Lama Manusia Membutuhkan Tidur? — 482
 - c. Berapa Lama Hewan Memerlukan Waktu Tidur? — 484
 - d. Tahapan-tahapan Tidur — 488
 - e. Gangguan Tidur — 490
 - f. Gangguan Terkait Tidur-REM — 495
 - g. Apakah Anda Cukup Tidur? — 496
 - 2. Mimpi — 498
 - a. Mitos tentang Mimpi — 498
 - b. Fungsi dan Makna Mimpi — 500
 - c. Tafsir Mimpi Freud — 501
 - d. Mimpi dalam Perspektif Neurosains: Teori Aktivasi-Sintesis — 504
 - e. Tafsir Mimpi dalam Perspektif Islam — 505
 - f. Mimpi dan Tradisi — 508
- C. Hipnosis — 509
 - 1. Mitos tentang Hipnosis — 510
 - 2. Pengertian dan Hakikat Hipnosis — 515
 - 3. Perkembangan Hipnosis — 517
 - 4. Cara Kerja Hipnosis: Teori dan Konsep Dasar — 518
 - 5. Proses Hipnosis — 520
 - 6. Hipnosis: Kesadaran yang Berbeda? — 521
 - 7. Penggunaan dan Manfaat Hipnosis — 522
- D. Obat-obat Psikoaktif — 523
 - 1. Penggunaan Obat-obat Psikoaktif — 524
 - 2. Ketergantungan Obat — 528
 - 3. Penanganan Penyalahgunaan dan Ketergantungan Obat — 529

DAFTAR PUSTAKA — 531

INDEKS — 547

BIODATA PENULIS — 559